

## **BAB IV**

### **SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2020**

#### **4.1. Visi Pembangunan Kabupaten Bintan Tahun 2016-2021**

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang. Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Kabupaten Bintan yang lebih sejahtera adalah cita-cita dan harapan bersama dengan tekad melakukan sejumlah perubahan-perubahan mendasar untuk mempersiapkan pondasi yang kuat bagi pembangunan Kabupaten Bintan pada periode 2016-2021, guna menyongsong terwujudnya Kabupaten Bintan Gemilang pada 2025.

Dengan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis, dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah maka Visi Kabupaten Bintan tahun 2016-2021 adalah :

#### **Terwujudnya Kabupaten Bintan yang Madani dan Sejahtera**

#### **Melalui Pencapaian Bintan Gemilang 2025 (Gerakan Melangkah Maju di Bidang Kelautan, Pariwisata, dan Kebudayaan)”**

Adapun penjelasan visi tersebut berdasarkan kata kunci adalah sebagai berikut :

#### **Madani :**

1. Masyarakat yang beradab dan agamis
2. menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan;
3. masyarakat yang demokratis
4. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Program-program pembangunan berbasis masyarakat

Madani merupakan perwujudan dari masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, yang maju dalam penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Sebuah masyarakat demokratis dimana para anggotanya menyadari akan hak-hak dan kewajibannya dalam menyuarakan pendapat dan mewujudkan kepentingan-kepentingannya; dimana pemerintahannya memberikan peluang yang seluas-luasnya bagi kreatifitas warga negara untuk mewujudkan program-program pembangunan di wilayahnya. Namun demikian, masyarakat madani bukanlah masyarakat yang sekali jadi, yang hampa udara, *taken for granted*. Masyarakat madani adalah konsep yang dibentuk dari poses sejarah yang panjang dan perjuangan yang terus menerus.

#### **Sejahtera :**

- 1. Kesehatan**
- 2. Pendidikan**
- 3. Daya beli**

Kesejahteraan yang ingin diwujudkan merupakan kesejahteraan yang berbasis pada ketahanan keluarga dan lingkungan sebagai dasar pengokohan sosial. Masyarakat sejahtera tidak hanya dalam konteks lahiriah dan materi saja, melainkan juga sejahtera jiwa dan batiniah. Kesejahteraan dalam artinya yang sejati adalah keseimbangan hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya, meliputi ruhani, akal, dan jasad. Kesatuan elemen ini diharapkan mampu saling berinteraksi dalam melahirkan masa depan yang cerah, adil dan makmur. Keterpaduan antara sejahtera lahiriah dan batiniah adalah manifestasi dari sejahtera yang paripurna. Kesejahteraan yang seperti inilah yang akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi pada masyarakat Kabupaten Bintan untuk mencapai kualitas kehidupan yang semakin baik, hingga menjadi teladan bagi daerah lainnya.

#### **Bintan Gemilang 2025 Gerakan Melangkah Maju di Bidang:**

1. Kelautan

2. Pariwisata

3. Kebudayaan

Memiliki arti “Gerakan Melangkah Maju”, gerakan yang dimaksud merupakan gerakan pembangunan yang dilakukan secara terencana dan bertahap untuk lebih maju yang melibatkan secara aktif seluruh pihak di kabupaten Bintan dengan jangka waktu target capaian sampai tahun 2025. Pembangunan dikembangkan sesuai potensi dan keunggulan kabupaten Bintan, yaitu sektor kelautan dan pariwisata sebagai **core** dan sekaligus sebagai **driver activity**.

Serta dengan melestarikan dan memajukan seluruh hasil kegiatan dan penciptaan akal budi masyarakat seperti kesenian, dan adat istiadat dengan bersandar pada Budaya Melayu.

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan tersebut maka ditentukan 8 (delapan) Misi pembangunan 2016-2021 yang akan dicapai yaitu:

1. Mewujudkan Kabupaten Bintan sebagai daerah tujuan investasi yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi ekonomi lokal terutama di bidang pariwisata dan kelautan.
2. Mewujudkan pelayanan infrastruktur daerah yang berkualitas, terintegrasi dan merata.
3. Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan demokratis.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan serta kualitas SDM agar bisa bersaing dalam kompetisi global.
5. Mewujudkan pembangunan karakter masyarakat yang religius dan berbudaya Melayu sebagai landasan pembangunan masyarakat.
6. Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat, Mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan pengarusutamaan gender dalam berbagai aspek pembangunan.
7. Memberdayakan pemuda sebagai pelopor pembangunan di Kabupaten Bintan
8. Mewujudkan ketahanan pangan dan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

#### 4.1.1. Keterkaitan Antara Visi Misi Pembangunan Kabupaten Bintan 2016-2021 dengan Visi Misi Pembangunan Nasional 2015-2019

Visi Pembangunan Nasional yang dimuat dalam RPJMN Tahun 2015-2019 adalah: **"Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong"**, yang diwujudkan melalui pelaksanaan 7 Misi Pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan sembilan agenda prioritas (Nawa Cita) yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
2. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategi ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Implementasi kesembilan agenda prioritas pembangunan nasional tersebut dijabarkan dalam strategi pembangunan nasional dalam tiga dimensi pembangunan yaitu:

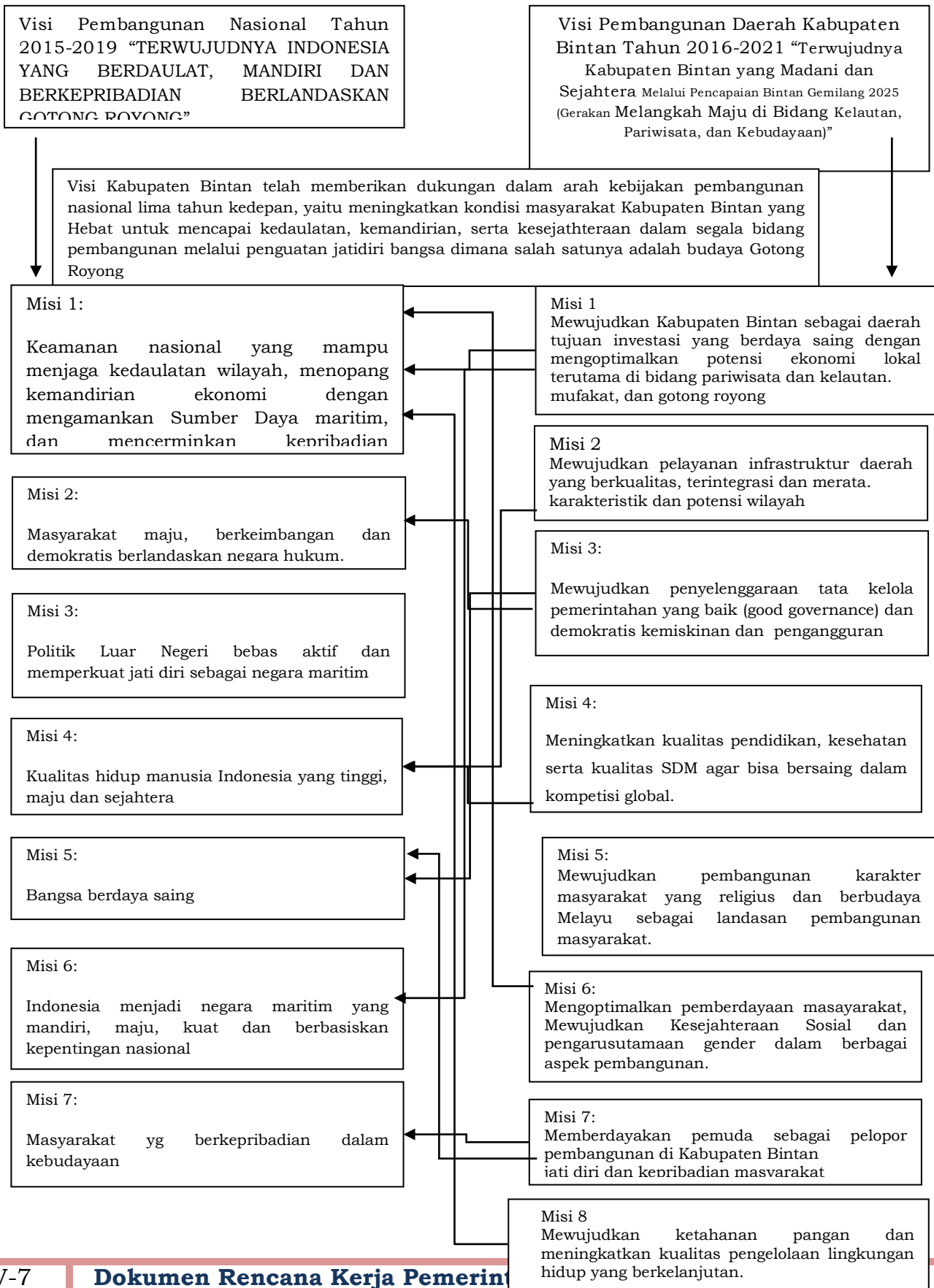
1. Dimensi pembangunan manusia meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan, mental/karakter;
2. Dimensi pembangunan sektor unggulan meliputi kedaulatan pangan, kedaulatan energi dan ketenagalistrikan, kemaritiman dan kelautan, pariwisata dan industri;
3. Dimensi pemerataan dan kewilayahan yaitu antar kelompok pendapatan, dan antar wilayah meliputi desa, pinggiran, luar jawa dan kawasan timur.

Ketiga dimensi tersebut perlu didukung oleh kondisi kepastian dan penegakan hukum, keamanan dan ketertiban, politik dan demokrasi, serta tata kelola pemerintahan dan reformasi birokrasi.



Adapun keterkaitan antara arah kebijakan RPJMN Tahun 2015-2019 dan RPJMD Kabupaten Bintan Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1. Keterkaitan antara Visi Misi Pembangunan Kabupaten Bintan Tahun 2016-2021 dengan Visi Misi Pembangunan Nasional 2015-2019**



#### 4.1.2. Keterkaitan Antara Visi Misi Pembangunan Kabupaten Bintan 2016-2021 dengan Visi Misi Pembangunan Provinsi Kepulauan Riau 2016 - 2021

Visi pembangunan jangka menengah daerah merupakan visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban. Visi Provinsi Kepulauan Riau periode 2016-2021 adalah: ***"Terwujudnya Kepulauan Riau sebagai Bunda Tanah Melayu yang Sejahtera, Berakhlak Mulia, Ramah Lingkungan dan Unggul di Bidang Maritim"***.

Kata kunci dari visi Provinsi Kepulauan Riau periode 2016-2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Sebagai Bunda Tanah Melayu

Mengandung arti bahwa Provinsi Kepulauan Riau diharapkan tetap menjadi wilayah yang menjunjung tinggi nilai-nilai adat dan seni budaya melayu dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai adat dan budaya melayu tersebut dilestarikan agar tidak pudar terpengaruh oleh budaya luar.

##### b. Sejahtera

Sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dsb). Masyarakat sejahtera dapat diartikan secara luas yaitu masyarakat yang terpenuhinya kebutuhan dasarnya (pendidikan, kesehatan, pekerjaan, pangan, perumahan, dan jaminan sosial).

##### c. Berakhlak Mulia

Berakhlak mulia mengandung arti bahwa diharapkan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau telah dapat mempertahankan nilai-nilai moralitas masyarakat melayu dimana Agama Islam menjadi sumber utama referensinya dengan dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dan bagi masyarakat selain Islam juga dapat melaksanakan ajaran agamanya, sehingga tercipta kerukunan antar umat beragama.

##### d. Ramah Lingkungan

Ramah lingkungan mengandung arti bahwa wilayah Provinsi Kepulauan Riau diharapkan menjadi wilayah dengan lingkungan yang



bersih, sehat, asri, dan nyaman sehingga perlu didukung dengan sistem pengelolaan lingkungan dan sistem pengelolaan sampah yang baik, pemanfaatan ruang yang memenuhi aspek daya dukung lingkungan, dan dilengkapi ruang terbuka hijau yang memadai.

**e. Unggul di Bidang Maritim**

Unggul di bidang maritim diartikan bahwa Provinsi Kepulauan Riau dicita-citakan memiliki keunggulan pada sektor kemaritiman terutama sektor kelautan dan perikanan, perhubungan, dan pariwisata didukung dengan pembangunan sektor-sektor lainnya dengan berorientasi pada kemaritiman (*maritim oriented*).

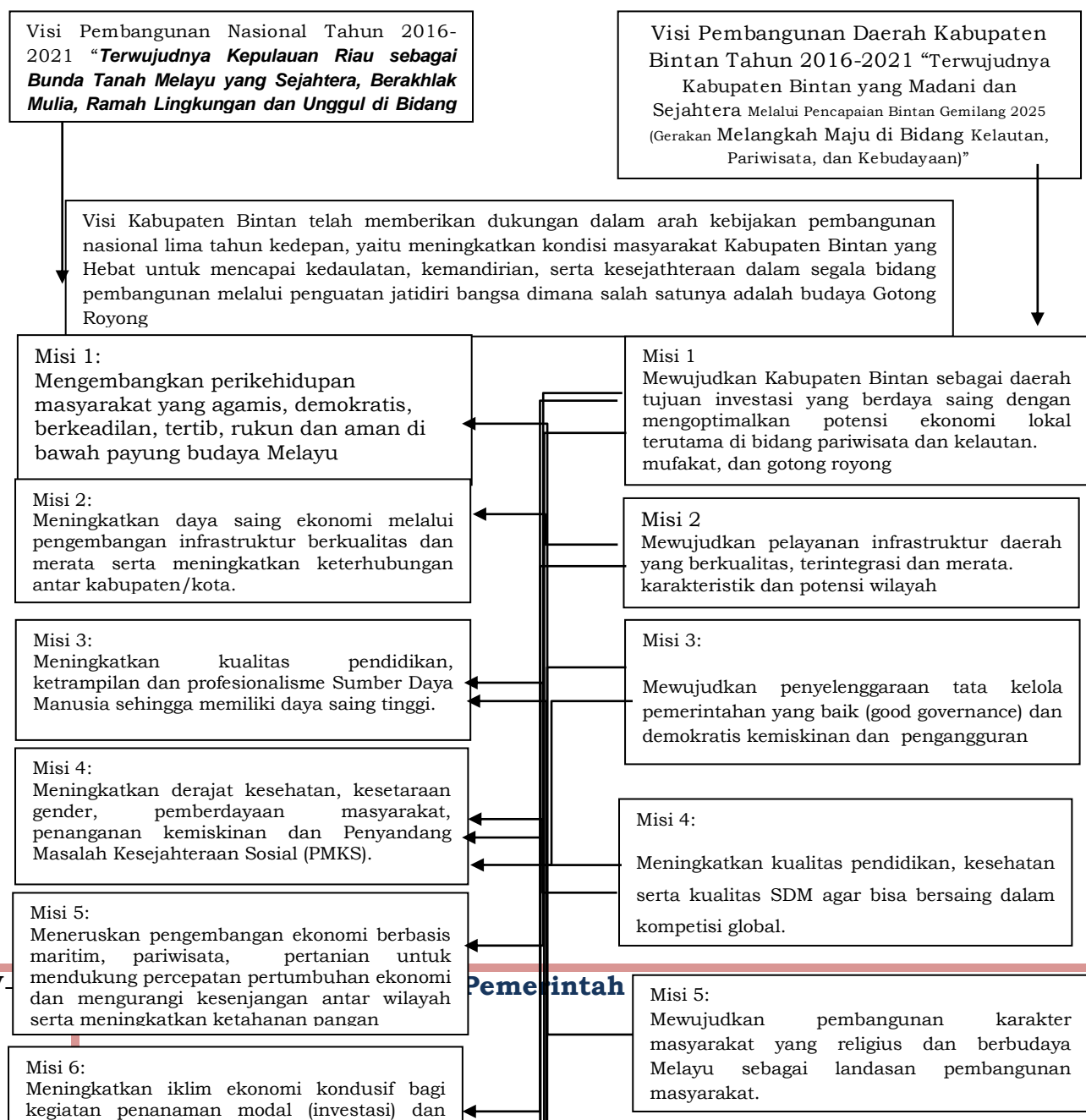
Pembangunan kemaritiman diharapkan mampu mewujudkan tujuan pembangunan bidang maritim, yaitu: meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya nelayan dan pembudidaya ikan; menghasilkan produk dan jasa kelautan yang berdaya saing tinggi; meningkatkan kontribusi sektor kelautan bagi perekonomian daerah; menciptakan lapangan kerja; meningkatkan konsumsi ikan; dan memelihara daya dukung lingkungan dan kelestarian sumberdaya kelautan. Keunggulan di bidang maritim juga mencakup konektivitas antar pulau dan antar kabupaten/kota, serta pemanfaatan potensi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil untuk pengembangan pariwisata bahari.

Dalam rangka mewujudkan visi **"Terwujudnya Kepulauan Riau sebagai Bunda Tanah Melayu yang Sejahtera, Berakhlak Mulia, Ramah Lingkungan dan Unggul di Bidang Maritim"**, misi yang ditempuh sebanyak 9 (sembilan) misi, yaitu sebagai berikut.

- a. Mengembangkan perikehidupan masyarakat yang agamis, demokratis, berkeadilan, tertib, rukun dan aman di bawah payung budaya Melayu.
- b. Meningkatkan daya saing ekonomi melalui pengembangan infrastruktur berkualitas dan merata serta meningkatkan keterhubungan antar kabupaten/kota.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan, ketrampilan dan profesionalisme Sumber Daya Manusia sehingga memiliki daya saing tinggi.
- d. Meningkatkan derajat kesehatan, kesetaraan gender, pemberdayaan masyarakat, penanganan kemiskinan dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- e. Meneruskan pengembangan ekonomi berbasis maritim, pariwisata, pertanian untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antar wilayah serta meningkatkan ketahanan pangan

- f. Meningkatkan iklim ekonomi kondusif bagi kegiatan penanaman modal (investasi) dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.
- g. Meneruskan pengembangan ekonomi berbasis industri dan perdagangan dengan memanfaatkan bahan baku lokal.
- h. Meningkatkan daya dukung, kualitas dan kelestarian lingkungan hidup.
- i. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, aparatur birokrasi yang profesional, disiplin dengan etos kerja tinggi serta penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas.

**Gambar 4.2. Keterkaitan antara Visi Misi Pembangunan Kabupaten Bintan Tahun 2016-2021 dengan Visi Misi Pembangunan Provinsi Kepulauan Riau 2016 - 2021**



#### 4.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Bintan

Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, baik urusan wajib pelayanan dasar dan wajib non pelayanan dasar maupun urusan pilihan serta fungsi penunjang urusan pemerintahan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud. Berikut ini tujuan dan sasaran Pembangunan Kabupaten Bintan tahun 2020

##### Misi 1 Mewujudkan Kabupaten Bintan sebagai daerah tujuan investasi yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi ekonomi lokal terutama di bidang pariwisata dan kelautan

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
Terciptanya iklim yang kondusif bagi penanaman modal untuk kegiatan pembangunan di wilayah Kabupaten Bintan yang sesuai dengan tata ruang	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,16	≥5	Meningkatnya realisasi investasi dan pelayanan perijinan serta peningkatan pertumbuhan ekonomi	Realisasi Investasi PMA/ PMDN	juta USD	1.661
						Pertumbuhan Ekonomi	%	≥5
					Meningkatnya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap perda penataan Ruang	Tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang	%	75
Mengoptimalkan potensi ekonomi lokal terutama di bidang pariwisata dan Kelautan	Jumlah kunjungan wisatawan	Wisatawan	493.495	850.000	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Jumlah kunjungan wisatawan	Wisatawan	800.000
	Persentase pertumbuhan sub sektor perikanan dalam PDRB	%	7,8	≥7,0	Meningkatnya pengembangan usaha dan industri pariwisata melalui kemitraan dan pembinaan BUMD	Kontribusi BUMD terhadap PAD	Milyar Rupiah	2.88
					Meningkatnya nilai produksi perikanan	Persentase pertumbuhan sub sektor perikanan dalam PDRB	%	≥7,0
					Berkembangnya industri pengolahan dan terjaganya	Persentase pertumbuhan sub sektor industri	%	≥6,0

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
					stabilitas harga kebutuhan pokok	dalam PDRB		
						Tingkat Inflasi	%	(4±1)%

**Misi 2: Mewujudkan pelayanan infrastruktur daerah yang berkualitas, terintegrasi dan merata**

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
<b>Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dan kualitas lingkungan permukiman</b>	Persentase kawasan permukiman yang tertata	%	3,3	28	<b>Meningkatnya kualitas jaringan jalan dan prasarana transportasi serta kapasitas dan fungsi sanitasi, air bersih/minum</b>	Persentase tingkat kemantapan jalan (Mantap Sempurna)	%	53,028
						Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih		42,19
					<b>Meningkatnya kualitas lingkungan permukiman dan perumahan di kawasan perkotaan dan perdesaan</b>	Persentase kawasan permukiman yang tertata	%	27
Meningkatkan sarana prasarana pengairan untuk mengurangi resiko bencana	Rata-rata lama genangan	menit	n/a	85	<b>Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan jaringan pengairan</b>	Rata-rata lama genangan	menit	120
<b>Meningkatkan keterhubungan antar wilayah dan antar pulau untuk mendukung pertumbuhan wilayah secara merata</b>	Jumlah Pulau yang berpenghuni yang tercakupi jaringan transportasi	%	8	11	<b>Terhubungnya Aktivitas antar pulau</b>	Jumlah Pulau yang berpenghuni yang tercakupi jaringan transportasi	%	11

**Misi 3: Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan demokratis**

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan demokratis					Meningkatnya profesionalitas aparatur, akuntabilitas kinerja pemerintahan serta pengelolaan keuangan dan aset daerah	Indeks Reformasi Birokrasi	poin	44

**Misi 4 : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan serta kualitas SDM agar bisa bersaing dalam kompetisi global**

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
Meningkatkan Kualitas sumberdaya manusia agar berpendidikan, berprestasi dan berdaya saing	Harapan Lama Sekolah (HLS)	%	11,98	13,20	Meningkatnya keluasaan dan pemerataan akses PAUD bermutu	APK PAUD 3-6 Tahun	%	61,1
	Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	8,28	9	Meningkatnya Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar (SD/MI/SLB/Paket A dan SMP/MTS/Paket B)	APM SD/MI/SLB/Paket A	%	97
						APM SMP/MTS/Paket B	%	78,95
						Harapan Lama Sekolah (HLS)	%	13,01
						Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9
					Meningkatnya kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang berdampak pada kualitas hasil belajar siswa	Persentase guru yang bersertifikat profesi	%	87,86



Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi dengan pelayanan yang terjangkau dan berkualitas.	Angka Harapan Hidup	Tahun	69,98	70	Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu, anak dan lansia serta pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Presentase balita gizi buruk	%	0,33
						Angka Kematian Bayi	Per 1000 KH	12
						Angka Kematian ibu	Per 100.000 KH	< 231
						Jumlah Kecamatan dengan API < 1 per 1.000 penduduk	Jumlah Kecamatan	10
						Insiden Rate DBD per 100.000 penduduk	Per 100.000 Penduduk	33
						Angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (sucess rate)	%	85
						Jumlah Desa/Kelurahan yang menyelenggarakan Tatanan Kawasan Sehat	Jumlah Desa/Kel	51
					Meningkatnya kualitas infrastruktur pelayanan kesehatan dan Tersedianya Jaminan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat	Persentase penduduk yang menjadi peserta JKN	%	100
						Jumlah Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	Jumlah Puskesmas	15
						Status Akreditasi Rumah Sakit oleh komisi Akreditasi	Status	TK.Madya



Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
						rumah sakit (KARS)		
					<b>Terkendalinya pertumbuhan penduduk</b>	Total Fertility Rate (TFR)	%	2,8
<b>Meningkatkan calon tenaga kerja yang terampil dan berdaya saing serta terpenuhi hak dan perlindungannya</b>	Tingkat pengangguran terbuka	%	6,74	5,39	<b>Meningkatnya kualitas, daya saing dan penempatan tenaga kerja</b>	Tingkat pengangguran terbuka	%	5,89
					<b>Meningkatnya perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan</b>	Persentase kasus perselisihan pengusaha pekerja yang terselesaikan	%	100

**Misi 5 : Mewujudkan pembangunan karakter masyarakat yang religius dan berbudaya Melayu sebagai landasan pembangunan masyarakat**

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
<b>Melestarikan Nilai-Nilai dan Seni Budaya Melayu</b>	Peraturan yang mendukung kelestarian nilai dan seni budaya melayu	Jumlah Peraturan	n/a	12	<b>Meningkatnya kelestarian nilai-nilai dan seni budaya melayu sebagai kekayaan budaya daerah</b>	Peraturan yang mendukung kelestarian nilai dan seni budaya melayu	Jumlah Peraturan	10
<b>Peningkatan kualitas kehidupan beragama bagi seluruh lapisan masyarakat Bintan</b>	Jumlah Kasus Perselisihan antar umat beragama	konflik	0	0	<b>Terwujudnya toleransi antar umat beragama</b>	Jumlah Kasus Perselisihan antar umat beragama	konflik	0
					<b>Terwujudnya pemahaman dan pengamalan agama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</b>	Persentase siswa SMP beragama Islam memiliki sertifikat khatam Al Quran	%	82

**Misi 6 : Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat, Mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan pengarusutamaan gender dalam berbagai aspek pembangunan**

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
<b>Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan</b>	Indeks Pembangunan Gender	%	92,41	92,41	<b>Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan</b>	Indeks Pembangunan Gender	%	92,41
<b>Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat</b>	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	71,92	≥70	<b>Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat</b>	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	≥70
	Persentase penduduk miskin	%	6,07	<6,5		Persentase penduduk miskin	%	<6,5
						Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	%	81
<b>Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat</b>	Indeks Pemberdayaan Masyarakat	poin	n/a	>50	<b>Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan</b>	Indeks Pemberdayaan Masyarakat	poin	>50



Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
					Meningkatnya pengelolaan pembangunan oleh pemerintah desa	Indeks Desa Membangun	poin	>50

**Misi 7 : Memberdayakan pemuda sebagai pelopor pembangunan di Kabupaten Bintan**

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
Meningkatkan peran generasi muda dan prestasi olah raga	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	10	80	Meningkatkan peran generasi muda dan prestasi olah raga	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	70
						Jumlah prestasi olah raga yang diraih tingkat provinsi dan nasional	Prestasi	50

**Misi 8 : Mewujudkan ketahanan pangan dan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan**

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target2020
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian, perkebunan dan peternakan guna memenuhi kebutuhan masyarakat	Persentase pertumbuhan sektor pertanian dalam PDRB	%	1,2%	1,3%	Meningkatnya jumlah produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase pertumbuhan sektor pertanian dalam PDRB	%	1.3%
Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat secara merata di seluruh desa dan kelurahan	Persentase Ketersediaan Pangan Masyarakat	%	100	100	Meningkatnya ketersediaan pangan masyarakat di seluruh wilayah	Persentase Ketersediaan Pangan Masyarakat	%	100
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan	Persentase RTH	%	n/a	100	Meningkatnya kebersihan lingkungan serta upaya meningkatkan kualitas lingkungan	Hasil pengukuran indeks kualitas air	poin	70

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Kinerja Awal	Kondisi Akhir RPJMD	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target2020
					hidup secara berkelanjutan			
						Hasil pengukuran indeks kualitas Udara	poin	1
					Terpenuhinya standar luas ruang terbuka hijau yang dikelola	Persentase RTH	%	100

#### 4.3. Prioritas Pembangunan Daerah 2020

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kepada Kepala Daerah untuk menyusun dokumen perencanaan pembangunan salah satunya adalah dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). RKPD sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut merupakan penjabaran dari RPJMD yang memuat rancangan kerangka ekonomi Daerah, prioritas pembangunan Daerah, serta rencana kerja dan pendanaan untuk jangka waktu 1(satu) tahun yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah dan program strategis nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

##### 4.3.1. Arah Kebijakan Pembangunan Nasional tahun 2020

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, bottom up dan top down. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan

dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

RKP tahun 2020 masih berdasarkan prioritas tahun 2018 dan masih berdasarkan RPJMN periode 2015 – 2019. Sesuai dengan Tema RKP Tahun 2020: “Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas”, dengan prioritas sebagai berikut,:

1. Pembangunan manusia.
2. Penguatan konektivitas
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi
4. Pemantapan ketahanan energi, pangan, dan sumber daya air
5. Stabilitas keamanan nasional.

Sasaran dan prioritas penyusunan RKPD Tahun 2019 agar diselaraskan untuk mendukung pencapaian 5 (lima) prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar
2. Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri dan jasa produktif
4. Pemantapan ketahanan energy, pangan, dan sumberdaya air melalui pelestarian lingkungan
5. Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu

#### 4.3.2. Arah Kebijakan Provinsi Kepulauan Riau tahun 2020

Sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah tahun 2020, tema pembangunan nasional tahun 2020 yaitu: “Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas”. Lima prioritas pembangunan nasional tahun 2020 yaitu:

- a. Pembangunan Manusia
- b. Penguatan Konektivitas
- c. Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi
- d. Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan dan Sumber Daya Air
- e. Stabilitas Keamanan Nasional

Berdasarkan dokumen perubahan RPJMD tahun 2016-2021, Pembangunan daerah pada Tahun 2020 diarahkan pada **“Peningkatan kualitas Tata kelola pemerintahan yang akuntabel, iklim investasi yang kondusif, dan Pemerataan Infrastruktur guna mewujudkan masyarakat**

**yang sejahtera dan berbudaya”**. Prioritas pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan**, dengan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik; Peningkatan kualitas laporan kinerja pemerintah daerah; Peningkatan kapasitas fiskal daerah; Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan kekayaan Daerah.
- b. Peningkatan Iklim investasi yang kondusif**, dengan fokus pada peningkatan investasi dengan promosi potensi dan kemudahan perijinan investasi; peningkatan penegakan Perda Provinsi dan Peraturan Gubernur mengenai ketenteraman, ketertiban, serta antisipasi potensi gangguan keamanan.
- c. Pemantapan kualitas pelayanan dasar bagi masyarakat**, dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan menengah atas; penguatan promotif dan preventif kesehatan; peningkatan kualitas SDM kesehatan; Pencegahan dan penanganan penyakit menular dan tidak menular.
- d. Peningkatan daya saing ekonomi**, dengan fokus pada pengembangan Koperasi dan UMKM; pengembangan industri pengolahan; pengembangan perdagangan; peningkatan profesionalisme tenaga kerja; peningkatan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peningkatan produksi perikanan tangkap, produksi perikanan budidaya dan hasil olahan perikanan, pengembangan pariwisata bahari, dan pemerataan sarana prasarana perhubungan.
- e. Pengembangan pusat kebudayaan melayu**, dengan fokus pada promosi potensi budaya melayu Kepri, dan peningkatan pelestarian adat dan seni budaya daerah.

#### **4.3.3. Arah Kebijakan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bintan Tahun 2020**

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, bottom up dan top down. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan

dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

RKPD tahun 2020 disusun berdasarkan dokumen RPJMD 2016 – 2021. Tema RKPD Tahun 2020 adalah “**Pemerataan Pembangunan untuk kesejahteraan Masyarakat Menuju Bintang Gemilang**”.

Sasaran dan prioritas penyusunan RKPD Tahun 2020 agar diselaraskan untuk mendukung pencapaian 5 (lima) prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar
2. Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri dan jasa produktif
4. Pemantapan ketahanan energy, pangan, dan sumberdaya air melalui pelestarian lingkungan
5. Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu

#### 4.3.4. Arah Kebijakan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

##### Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020

##### Prioritas dan sasaran pembangunan daerah pada tahun 2020

Prioritas Tahun 2020	Isu Strategis	Arah Kebijakan Tahun 2020 dalam Perubahan RPJMD	Prioritas Nasional dalam RKP Tahun 2020
----------------------	---------------	---	---

1. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan	1. Inovasi pelayanan publik dan reformasi birokrasi yang belum maksimal.	1. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan	
2. Peningkatan iklim investasi yang kondusif	2. Pertumbuhan investasi yang rendah dan belum mengarah pada investasi di bidang kemaritiman dan pariwisata.	2. Peningkatan iklim investasi yang kondusif	5. Stabilitas Keamanan Nasional
3. Pemantapan pembangunan Manusia dan pelayanan dasar bagi masyarakat	3. Kualitas sumberdaya manusia yang masih relatif rendah.	3. Pemantapan kualitas pelayanan dasar bagi masyarakat	1. Pembangunan Manusia
4. Peningkatan daya saing ekonomi dan ketahanan pangan	6. Daya saing produk dan jasa usaha ekonomi yang masih rendah.	4. Peningkatan daya saing ekonomi	3. Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi 4. Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan dan Sumber Daya Air
5. Pengembangan pusat kebudayaan melayu	4. Lambatnya pengembangan Kepri sebagai Pusat Kebudayaan melayu.	5. Pengembangan pusat kebudayaan melayu	
6. Pemantapan konektivitas dan infrastruktur.	5. Kurangnya kualitas infrastruktur dan konektivitas wilayah		2. Penguatan Konektivitas

Mendasarkan hasil perumusan prioritas diatas, maka ditetapkan Tema pembangunan daerah Provinsi Kepulauan Riau pada Tahun 2020 yaitu: **“Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan ekonomi, keberlanjutan infrastruktur serta pengembangan pusat kebudayaan melayu Kepri”**. Penjabaran prioritas dan sasaran pembangunan daerah pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Prioritas Tahun 2020	Fokus Pembangunan
1. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan stabilitas wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan inovasi dalam pelayanan publik yang berorientasi percepatan cakupan layanan dan pelayanan prima yang memuaskan seluruh lapisan masyarakat.</li> <li>Penerapan sistem pemerintahan yang terbuka (open government) melalui keterbukaan informasi publik, peningkatan partisipasi publik dalam proses perencanaan dan pengawasan pembangunan, dan peningkatan komunikasi</li> </ul>

Prioritas 2020	Tahun	Fokus Pembangunan
		<p>dua arah antara masyarakat dengan pemerintah dan DPRD.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan e-government untuk menunjang pencapaian Smart City.</li> <li>• Pengembangan budaya kerja yang disiplin, profesional, taat aturan, penerapan sistem manajemen pegawai berbasis kompetensi dan merit system secara transparan, obyektif dan akuntabel (pemetaan, penilaian, penataan, pengembangan kompetensi, sistem penilaian kinerja).</li> <li>• Penerapan sistem perencanaan penganggaran terpadu berbasis kinerja.</li> <li>• Penguatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset daerah didukung penguatan sistem pengendalian intern pemerintah daerah.</li> <li>• Peningkatan kemandirian fiskal daerah dengan intensifikasi pajak dan retribusi daerah.</li> </ul>
2. Peningkatan investasi kondusif	Iklim yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perluasan kesempatan kerja dengan mendorong investasi di berbagai sektor unggulan melalui optimalisasi <i>digital promotion</i> potensi dan peluang investasi, serta pemberian kemudahan perijinan investasi.</li> <li>• Peningkatan penegakan Perda Provinsi dan Peraturan Gubernur dalam rangka menjaga ketenteraman dan ketertiban, dan kerjasama dengan berbagai pihak dalamantisipasi potensi konflik sosial, SARA dan gangguan keamanan.</li> </ul>
3. Pemantapan pembangunan Manusia dan pelayanan dasar bagi masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan mutu pendidikan menengah atas melalui peningkatan keterjangkauan pelayanan pendidikan, pemerataan sarana dan prasarana pendidikan, distribusi pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum berbasis skill, attitude, dan learning culture, penguatan pendidikan kejuruan dan vokasi.</li> <li>• Peningkatan budaya literasi kepada masyarakat secara luas.</li> <li>• Penguatan promotif dan preventif kesehatan</li> </ul>

Prioritas 2020	Tahun	Fokus Pembangunan
		<p>dengan tetap melaksanakan upaya kuratif dan rehabilitatif melalui pelaksanaan GERMAS, PHBS, penanganan stunting, penuntasan ODF, dan penguatan peran Posyandu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas SDM kesehatan dan pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan sesuai dengan standar.</li> <li>• Pembudayaan olahraga melalui pemassalan olahraga didukung penyediaan sarana dan prasarana olahraga.</li> <li>• Peningkatan kualitas keluarga melalui pelayanan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam ber-KB.</li> <li>• Peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak melalui pelaksanaan pemberdayaan perempuan, pengembangan Kabupaten/kota Layak Anak, implementasi pengarusutamaan gender, serta optimalisasi layanan perlindungan perempuan dan anak.</li> </ul>
4. Peningkatan daya saing ekonomi dan ketahanan pangan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas, diversifikasi produk dan hilirisasi industri untuk meningkatkan nilai tambah produk potensial dan unggulan.</li> <li>• Pengembangan usaha Koperasi dan UMKM melalui penguatan modal usaha, pemasaran dan standarisasi kualitas produk agar mampu berdaya saing, serta penguatan kelembagaan dan manajemen koperasi.</li> <li>• Peningkatan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura melalui peningkatan kemampuan dan penguatan kelembagaan petani, dan jaminan ketersediaan dan harga sarana produksi pertanian.</li> <li>• Peningkatan produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya dan hasil olahan perikanan melalui peningkatan keterampilan nelayan dan pembudidaya ikan, penyediaan sarana dan prasarana penangkapan dan pembudidayaan ikan, peningkatan kapasitas dan kualitas unit usaha pengolahan ikan.</li> <li>• Pengembangan pariwisata bahari dan pariwisata religi dengan memadukan aspek pengembangan destinasi wisata, penyediaan sarana dan prasarana perhubungan</li> </ul>



Prioritas 2020	Tahun	Fokus Pembangunan
		<p>(aksesibilitas) menuju obyek wisata, penguata kemitraan pelaku usaha dan jasa pariwisata, dan penyelenggaraan event-event pariwisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantapan ketahanan pangan daerah melalui perbaikan sistem logistik dan pemantauan pasokan dan harga pangan agar tetap terjaga, sehingga mampu menekan angka inflasi.</li> <li>• Penurunan pengangguran melalui: peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan dan sertifikasi keahlian tenaga kerja dan penguatan program link and match antara supply dan demand pasar kerja.</li> <li>• Pengentasan kemiskinan melalui: (1) penyediaan kebutuhan dasar penduduk miskin di pedesaan dan perkotaan terutama nelayan, petani, buruh, pelaku UKM, dan kelompok rentan lainnya dalam bentuk beasiswa, jaminan kesehatan, beras sejahtera, dan bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni; (2) penguatan sumber penghidupan yang berkelanjutan dengan pengembangan kewirausahaan, penguatan modal usaha kecil, pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan usaha ekonomi perempuan; dan (3) Penguatan peran kelembagaan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Program Penanggulangan kemiskinan yang terpadu.</li> </ul>
5. Pengembangan pusat kebudayaan melayu		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi potensi budaya melayu Kepri, dan peningkatan pelestarian adat dan seni budaya daerah.</li> </ul>
6. Pemantapan konektivitas dan infrastruktur.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerataan sarana prasarana perhubungan, infrastruktur jalan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah dalam rangka memperlancar distribusi orang, barang dan jasa, dan menunjang aksesibilitas menuju destinasi pariwisata, kawasan industri, pusat pertumbuhan, bandara dan terminal.</li> <li>• Peningkatan penanganan kawasan kumuh, peningkatan akses air bersih dan sanitasi.</li> <li>• Pemantapan penataan lingkungan pada kawasan pusat pemerintahan Provinsi (dompak)</li> </ul>

#### 4.3.5. Prioritas Pembangunan Kabupaten Bintan Tahun 2020

Berdasarkan analisis kebijakan di RPJMD Kabupaten Bintan, prioritas nasional dan prioritas provinsi maka Tema Pembangunan Kabupaten Bintan tahun 2020 adalah **“Pemerataan Pembangunan untuk kesejahteraan Masyarakat Menuju Bintang Gemilang”** dengan arah kebijakan 2020 sebagai berikut:

**a. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan**

Kebijakan 2020 difokuskan pada meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin; meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan, terutama kepada para ibu, anak, remaja dan lansia; meningkatnya pelayanan gizi masyarakat yang berkualitas, meningkatnya efektivitas pencegahan dan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, serta berkembangnya jaminan kesehatan.

**b. Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.**

Pembangunan daerah diarahkan mempercepat pembangunan daerah tertinggal dan kawasan perbatasan; membangun kawasan perkotaan dan perdesaan peningkatan akses (jalan) dan infrastruktur perhubungan

**c. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan**

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan difokuskan pada peningkatan potensi ekonomi Kabupaten Bintan, peningkatan investasi penguasaan iptek dan berkembangnya inovasi, terjaganya kesinambungan fiskal, meningkatnya daya saing produk ekspor non-migas terutama produk manufaktur dan jasa, peningkatan potensi perikanan dan kelautan. meningkatnya daya saing dan peranan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi, serta meningkatnya

ketersediaan lapangan kerja dan kesempatan kerja yang berkualitas.

**d. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Mitigasi**

**Bencana Alam dan Penanganan Perubahan Iklim**

Arah kebijakan peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana dan perubahan iklim adalah melalui peningkatan, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, pengelolaan sampah, penegakan hukum lingkungan hidup; mengurangi risiko bencana, meningkatkan ketangguhan pemerintah dan masyarakat terhadap bencana, serta memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

- e. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan,** dengan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik; Peningkatan kualitas laporan kinerja pemerintah daerah; Peningkatan kapasitas fiskal daerah; Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan kekayaan Daerah.

Melihat arah kebijakan maka prioritas tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**1. Misi :Mewujudkan Kabupaten Bintan sebagai daerah tujuan investasi yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi ekonomi lokal terutama di bidang pariwisata dan kelautan.**

Priotitas pada misi satu adalah

- a. Meningkatkan kualitas destinasi wisata dengan penguatan kampung kampung wisata, penguatan pokdarwis dan peningkatan event event kesenian melayu
  - b. Meningkatkan kualitas pascapanen, pengembangan usaha usaha kelautan
- 2. Mewujudkan pelayanan infrastruktur daerah yang berkualitas, terintegrasi dan merata.**
- a. Peningkatan kualitas dan pemerataan infrastruktur
  - b. Peningkatan kualitas transportasi laut untuk meningkatkan konektivitas

- c. Peningkatan pengelolaan limbah sebagai mana SPM Bidang Pekerjaan Umum
  - d. Peningkatan akses rumah layak huni bagi korban bencana alam dan penduduk yang terdampak proyek sebagaimana amanat SPM Bidang Perumahan Pemukiman
  - e. Peningkatan kualitas ruang terbuka hijau dan ruang publik yang mampu menciptakan kreativitas masyarakat terutama anak.
  - f. Penanganan kebencanaan sebagaimana SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat.
3. Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan demokratis.
- a. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran
  - b. Peningkatan kualitas dan profesionalisme ASN
  - c. Peningkatan kemandirian dan ketertiban masyarakat sebagaimana SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat.
  - d. Peningkatan kualitas pelayanan publik
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan serta kualitas SDM agar bisa bersaing dalam kompetisi global.
- a. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka mencapai SPM Bidang Pendidikan
  - b. Peningkatan dan pemerataan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
  - c. Peningkatan dan pemerataan kualitas pelayanan kesehatan sebagaimana SPM Bidang kesehatan
  - d. Pemanfaatan layanan gratis pada penduduk Kabupaten Bintan menuju universal coverage
  - e. Peningkatan kualitas perilaku hidup bersih dan sehat
  - f. Pengembangan tatanan wisata dalam pembangunan kesehatan

5. Mewujudkan pembangunan karakter masyarakat yang religius dan berbudaya Melayu sebagai landasan pembangunan masyarakat dengan prioritas
  - a. Penyelenggaraan event budaya dan religi
  - b. Penyelenggaran pengkajian budaya melayu
  - c. Integrasi budaya melayu menjadi muatan lokal pada penyelenggaran pendidikan
6. Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat, Mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan pengarusutamaan gender dalam berbagai aspek pembangunan.
  - a. Peningkatan peran desa dalam peningkatan pembangunan dan pemerataan
  - b. Peningkatan kelembagaan desa dalam mempercepat pembangunan
  - c. Peningkatan pemahaman dan implementasi anggaran responsif gender
  - d. Peningkatan pelayanan pada penyandang kesejahteraan sosial sebagaimana SPM Bidang Sosial
7. Memberdayakan pemuda sebagai pelopor pembangunan di Kabupaten Bintan
  - a. Peningkatan kualitas pemuda melalui perwujudan pemuda pelopor dan wirausaha pemuda
  - b. Peningkatan prestasi pemuda ada olahraga
  - c. Penyediaan sarana kreasi pemuda
  - d. Penyediaan sarana dan prasarana dalam peningkatan prestasi olahraga
8. Mewujudkan ketahanan pangan dan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
  - a. Peningkatan kualitas sarana tempat pengelolaan sampah
  - b. Peningkatan pengelolaan sampah 3 R (Re Use, Re Cycle, Reduse) melalui penguatan di kelompok kelompok masyarakat, penguatan BankSampah